

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap persepsi auditor dalam mengukur efektivitas red flag pada kantor akuntan publik di Bandung, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan *Good Corporate Governance* sudah dilakukan secara memadai di perusahaan dengan skor penilaian rata-rata sebesar 4,33. Indikator yang mendapat penilaian responden paling tinggi adalah perusahaan menunjukkan komitmen untuk mempertahankan karyawan yang kompeten dengan skor 4,53. Sedangkan indikator dengan penilaian paling rendah adalah dewan direksi menjalankan fungsi pengawasan dalam pengembangan pelaksanaan pengendalian internal dengan skor 4,10.
2. *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi auditor dalam mengukur efektivitas red flag. Terlihat dari nilai probabilitas (*sig.*) variabel *Good Corporate Governance* sebesar 0,041 kurang dari tingkat signifikansi penelitian 0,05. *Good Corporate Governance* mampu menjelaskan perubahan persepsi auditor dalam mengukur efektivitas red flag sebesar 14%, sedangkan sisanya sebesar 86% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis mencoba memberikan saran, sebagai berikut:

1. Agar dapat melakukan penaksiran risiko kecurangan dengan tepat, auditor memerlukan pelatihan mengenai kecurangan atau *red flags*, hal ini penting untuk mendeteksi terjadinya berbagai macam bentuk kecurangan. Hal ini telah dibuktikan bahwa dengan penerapan *Good Corporate Governance* yang memadai, maka dapat mempengaruhi persepsi auditor dalam mengukur efektivitas red flag.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar meneliti variabel-variabel lain yang mempunyai dampak besar pada persepsi auditor dalam mengukur efektivitas red flag. Karena pada penelitian ini masih ditemukan 86% faktor lain yang dapat mempengaruhi persepsi auditor dalam mengukur efektivitas red flag.